

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang ada, maka dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat Banjar terhadap tradisi mandi pengantin

Dari kedelapan subjek mengatakan bahwa mandi pengantin adalah sebuah budaya atau adat kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat sebelum melangsungkan perkawinan dan itu wajib dilakukan bagi yang mempunyai silsilah keturunan. Ada perbedaan dalam memandang tujuan dari tradisi mandi pengantin subjek MI, R, H, SN, S, dan N memandang bahwa tujuan dari mandi pengantin ini untuk membuat wajah berseri, harmonis dalam berumah tangga dan juga untuk membentengi diri agar terhindar dari segala marabahaya yang ingin menimpa pengantin dan keluarganya, sedangkan subjek L berpendapat bahwa tujuannya hanya untuk membuat wajah pengantin menjadi berseri, dan subjek E mengatakan tujuan untuk keselamatan pengantin dan keluarga dan tidak diganggu oleh makhluk gaib, tetapi E tidak meyakini akan hal itu ia mengatakan bahwa tradisi ini hanya kebiasaan masyarakat Banjar tanpa ada hubungannya dengan bala petaka yang akan menimpa diri pengantin.

2. Faktor yang mempengaruhi persepsi dalam pelaksanaan tradisi mandi pengantin.

a. Perhatian

Mengenai yang terjadi pada semua subjek, mereka mengetahui tradisi mandi pengantin ini dari lingkungan sekitar dan keluarga mereka yang melakukan prosesi ini, sehingga harus dilaksanakan terus menerus. Subjek R, SN, S, N, dan L mereka adalah orang yang biasanya memandikan pengantin, subjek MI, dan H adalah mereka yang pernah merasakan dimandikan saat ingin melakukan prosesi mandi pengantin, sedangkan untuk subjek E adalah seseorang yang pernah melihat atau menonton upacara mandi pengantin.

b. Faktor Fungsional

Yang terjadi pada subjek dua subjek MI dan H, mereka pernah mengalami prosesi mandi pengantin, dan menurut subjek R, SN, S, N dan L mereka adalah orang yang pernah dimandikan juga dan sekarang menjadi seseorang yang memandikan pengantin, sedangkan menurut subjek E, ia tidak melakukan prosesi ini, tetapi ia pernah melihat orang yang pernah melakukan prosesi mandi pengantin ini.

c. Faktor Struktural

Faktor Struktural ini semata-mata dari sifat stimuli dan efek-efek syaraf yang timbul pada sistem syaraf individu. Persepsi seseorang juga dipengaruhi oleh faktor struktural yang ada dimasyarakat atau yang ada dalam dirinya, apabila suatu objek dipandang bagus oleh masyarakat,

maka akan dipandang bagus pula oleh seseorang. Semua subjek beranggapan bahwa pelaksanaan mandi pengantin ini bagus untuk dilaksanakan karena sebagai upaya untuk melestarikan kebudayaan Banjar.

B. Saran-Saran

1. Penelitian ini diharapkan bagi para masyarakat Banjar yang melaksanakan prosesi mandi pengantin, agar selalu mengambil nilai positif ketika melaksanakan tradisi ini, yaitu dengan tetap yakin bahwa sesuatu yang terjadi itu atas izin dan kehendak Allah Swt.
2. Peneliti menyadari meskipun penelitian ini dikerjakan semaksimal mungkin untuk dikerjakan sebaik mungkin, namun tidak menutup kemungkinan masih jauh dari kata sempurna dan banyak memiliki kekurangan.
3. Bagi peneliti yang memiliki penelitian serupa, semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan terutama penelitian tentang persepsi dan kebudayaan Banjar